
Prosiding Paper Competition Accounting Festival

ANALISIS PENGARUH ARUS KAS OPERASI, LOAN TO DEPOSIT RATIO, RETURN ON EQUITY TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DIBURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2020-2022

Alfin Rizka Defa Syahputa

¹Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pekalongan

Alfinstadywalker@gmail.com

ARTICLE INFO

ABSTRACT (in English)

Keywords: Operating Cash Flow, Loan to Deposit Ratio, Return on Equity, Stock Returns

Paper type

Artikel Ilmiah

This Reseach aims to analyze the influence of operating cash flow, loan to deposit ratio, return on equity on stock returns in banking companies listed on the indonesia stock exchange in 2020-2022. This Research method uses casual research which is a form of quantitative reseach type. The data collection method was carried out by purposive sampling with a sample 113 samples of banking companies listed on the indonesia stock exchange in 2020-2022. The Analysis technique used in this research is multiple linier regression analysis and residual test with SPSS (Statistical Product and Service Solution). The results showed that Operating Cash Flow had a negative and insignificant effect on stock returns, Loan to Deposit Ratio had a negative and significant effect on stock returns, Return on Equity had a negative and insignificant effect on stock returns.

PENDAHULUAN

Pasar modal dengan instrumennya yang terbatas, memungkinkan masuknya modal yang relatif terbatas dibandingkan dengan bursa global yang sudah mapan, memberikan modal melalui penjualan saham dan obligasi bisa menjadi cara penting diluar bank, memiliki arus kas yang dapat meningkatkan kinerja suatu perusahaan. Perkembangan pasar modal saat ini tidak lepas dari peran investor investor di pasar modal. Investor adalah seseorang yang menanamkan modalnya di pasar modal. Sebagai investor tentunya tidak akan langsung melakukan pembelian saham dan akan berusaha meminimalisir risiko serta ketidakpastian pergerakan saham yang dipilih untuk meningkatkan *return* yang diinginkan, tetapi investor perlu mengetahui terlebih dahulu tentang instrumen investasi saham apa yang akan dibeli dan saham mana yang akan memberikan *return* yang maksimal. Investor tentunya akan melakukan penilaian terhadap perusahaan yang akan dijadikan tempat untuk berinvestasi. Penilaian terhadap suatu perusahaan dapat dilakukan dengan melihat kinerja dari operasionalnya yang ditunjukkan dalam laporan keuangan perusahaan. Arus Kas Operasi adalah ukuran yang digunakan untuk menentukan besarnya modal investasi. Arus Kas Operasi merupakan kas akan disajikan sebagai kas dari aktivitas operasi untuk menentukan laba bersih ¹. Arus kas dari aktivitas operasi merupakan indikator apakah suatu perusahaan dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk operasinya tanpa bergantung pada modal eksternal dengan operasi bisnis. Hal ini akan menyebabkan investor akan mengeluarkan modalnya pada perusahaan, meningkatnya arus kas akan memberikan dampak positif bagi investor terhadap kinerja perusahaan dimasa depan dan akan mempengaruhi terhadap keuntungan perusahaan yang diinvestasikan ².

Rasio pinjaman adalah rasio yang digunakan untuk mengevaluasi likuiditas perusahaan. Rasio pinjaman meliputi *Loan to Deposit Ratio* (LDR) merupakan salah satu indikator keuangan yang digunakan untuk mengukur perbandingan kredit yang diberikan kepada dana pihak ketiga meliputi simpanan masyarakat berupa giro, tabungan, deposito dan sebagai alat penilaian terhadap kesehatan bank. Semakin tinggi LDR maka semakin beresiko tingkat likuiditas bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya akan tetapi semakin rendahnya LDR memberikan efektifitas penekanan pada bank dalam menyalurkan kredit ³.

Rasio Profitabilitas suatu rasio yang digunakan untuk mengetahui kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dan dapat diukur dengan menghubungkan keuntungan yang diperoleh dari kegiatan utama perusahaan dengan *asset* yang dimiliki untuk menghasilkan keuntungan bagi perusahaan ⁴. Dalam penelitian ini rasio profitabilitas diprosikan menggunakan *Return On equity* (ROE). *Return on Equity* sebagai salah satu alat ukur untuk melakukan pengambilan keputusan investasi dan seberapa banyak modal yang akan ditanamkan dalam perusahaan. Semakin tinggi nilai *Return on Equity* mencerminkan prospek perusahaan menjadi lebih baik untuk memperoleh laba ⁵. Adapun Masalah yang akan dihadapi perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) bisa dilihat dalam bentuk laporan keuangan setiap periodenya. Melemahnya laba pada sektor perbankan saham disebabkan karena kinerja keuangan

¹ Stefanie Stefanie dan Loh Wenny Setiawati, "Pengaruh Net Profit Margin, Arus Kas Operasi Dan Reputasi Auditor Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Periode 2014-2017," *Ajar 2*, no. 02 (2019): 1–18, <https://doi.org/10.35129/ajar.v2i02.79>.

² (Tito Marta Sugema Dasuki, 2020)

³ (Latif, 2022)

⁴ (Candra et al., 2022)

⁵ (Astohar, et al.,2021)

perusahaan. Selain itu, perusahaan juga mengalami fluktuasi yang akan berdampak pada penurunan laba perusahaan. Fundamental yang buruk bisa menyebabkan kenaikan harga saham melemah. Hal ini akan berdampak pada penurunan dan melemahnya harga saham yang di peroleh dari *return* pada sektor perbankan. Tujuan dalam penelitian ini untuk menguji dan menganalisis pengaruh arus kas operasi terhadap return saham, menguji dan menganalisis pengaruh loan to deposit ratio terhadap return saham, menguji dan menganalisis pengaruh return on equity terhadap return saham

MATERI DAN METODE PENELITIAN

Arus Kas Operasi

Arus kas operasi merupakan arus kas yang berasal dari kegiatan usaha suatu perusahaan, yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dalam mendapatkan keuntungan, dan merupakan tanda bagi investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Aktivitas arus kas operasi timbul dari transaksi yang mempengaruhi penentuan laba dan menjadi faktor penghasil uang untuk menutupi biaya seperti mempertahankan kemampuan perusahaan untuk beroperasi, membayar dividen dan berinvestasi tanpa bergantung pada pendanaan eksternal ⁶.

Loan to Deposit Ratio

Rasio pinjaman (LDR) berfungsi untuk menghitung dan menilai likuiditas pada bank. LDR merupakan perbandingan antara total kredit yang diberikan dengan total dana pihak ketiga yang dapat diperoleh di bank ⁷. Berdasarkan ketentuan Bank Indonesia No. 15 /7PBI/2013 tanggal 2 Desember 2013 Angka LDR berada diantara 78% -92%. Semakin tinggi tingkat LDR suatu bank maka keuntungan atas sahamnya juga semakin tinggi, namun jika LDR terlalu tinggi juga tidak baik bagi industri perbankan karena dengan kata lain perusahaan dalam menyalurkan dana nya untuk kredit memerlukan dana yang lebih besar. Hal tersebut akan menjadi risiko atau permasalahan kredit macet yang menyebabkan jumlah kredit bertambah dan keuntungan yang diperoleh bank berkurang, akan tetapi semakin rendahnya LDR memberikan efektivitas penekanan pada suatu bank dalam menyalurkan kredit ⁸.

Return on Equity

Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari kegiatan usahanya dan menjadi tujuan utama untuk menilai kinerja perusahaan (analisis fundamental perusahaan) serta peran para investor dalam menciptakan nilai perusahaan untuk menunjukkan prospek perusahaan ⁹. Adapun rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return on Equity*. *Return on Equity* meliputi faktor penting yang sangat diperhatikan oleh pemegang saham dalam perusahaan untuk mengukur berapa besar keuntungan atas modal pemilik. *Return on equity* digunakan untuk mencari perbandingan antara laba bersih dan equitas saham biasa, sehingga rasio ini disebut *Return on Equity*, nilai ROE yang semakin tinggi juga menunjukkan bahwa kinerja suatu perusahaan semakin membaik dan berdampak pada peningkatan harga saham ¹⁰. *Return on Equity* yang tinggi akan mencerminkan keberhasilan perusahaan mendapatkan laba bersih dari para investor yang menanamkan modalnya di perusahaan ¹¹.

⁶ (Ernayani et al., 2018)

⁷ (Harmono, 2009)

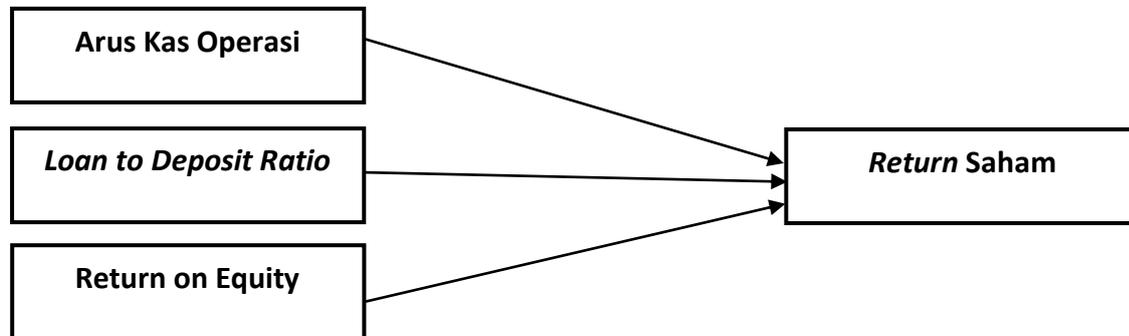
⁸ (Latif, 2022)

⁹ (Adwiyah, 2015)

¹⁰ (Sartono, 1999)

¹¹ (Devi dan Artini, 2019)

Model Penelitian menggambarkan hubungan antar variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Dalam penelitian ini, variabel independennya yaitu Arus Kas Operasi, *Loan to Deposit Ratio (LDR)*, *Return on Equity (ROE)*, kemudian variabel dependennya yaitu *return* saham. Berdasarkan tinjauan pustaka dan penelitian terdahulu dijelaskan. Model penelitian dapat direpresentasikan pada gambar berikut :



Gambar 2.1 Model Penelitian

METODE PENELITIAN

Berdasarkan karakteristik masalah yang diteliti jenis penelitian menggunakan penelitian kuantitatif kausal. Penelitian Kuantitatif merupakan jenis penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, sebagai metode ilmiah karena berpijak pada kaidah kaidah ilmiah dengan cara yang khusus atau empiris, kongkrit atau empiris, objektif, terukur dan sistematis sedangkan penelitian kausal adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan sebab akibat atau hubungan yang mempengaruhi dan dipengaruhi oleh variabel yang diteliti¹². Dalam penelitian ini peneliti dapat memprediksi hubungan sebab akibat secara umum dan memasukan jenis penelitian yang melemahkan atau memperkuat hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Teknik penarikan sampel yang digunakan menggunakan purposive sampling dan peneliti menggunakan sampel yang sesuai dengan kriteria pada penelitian ini yaitu pada tahun 2020 35 perusahaan, tahun 2021 36 perusahaan, tahun 2022 42 perusahaan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil **Uji Deskriptif** dengan menggunakan SPSS menunjukkan pada tabel berikut :

Tabel 1
Statistik Deskriptif

| Descriptive Statistics | | | | | |
|------------------------|-----|---------|---------|--------|----------------|
| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
| Arus Kas Operasi | 113 | -114.69 | 545.73 | 3.2687 | 53.37154 |
| Loan to Deposit Ratio | 113 | .01 | 2.93 | .9686 | .45224 |
| Return on Equity | 113 | -1.24 | 1.48 | .0726 | .19414 |
| Return Saham | 113 | -.91 | 59.13 | .9547 | 5.85196 |
| Valid N (listwise) | 113 | | | | |

Pada tabel diatas memberikan jumlah pengamatan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022 adalah sebanyak 113 data. Variabel Arus Kas Operasi paling rendah (minimum) adalah -114.69 sedangkan nilai paling tinggi (maksimum) adalah 545.73. Rata rata Arus Kas Operasi sebesar 3.2687 dan standar devisiasi Arus Kas Operasi adalah 53.37154.

¹² (Wijayanti et al., 2021)

- a. Variabel *Loan to Deposit Ratio* memiliki hasil paling rendah (minimum) adalah 0,01, sedangkan nilai paling tinggi (maksimum) adalah 2.93. Rata rata *Loan to Deposit Ratio* sebesar 0,9686 dan standar deviasi *Loan to Deposit Ratio* adalah 0,45224.
- b. Variabel *Return on Equity* memiliki hasil paling rendah (minimum) adalah -1.24 sedangkan nilai paling tinggi (maksimum) adalah 1.48. Rata rata *Return on Equity* sebesar 0.0726 dan standar deviasi *Return on Equity* adalah 0.19414
- c. Variabel *Return Saham* memiliki hasil paling rendah (minimum) adalah -0.91 sedangkan nilai paling tinggi (maksimum) adalah 59.13. Rata rata *Return Saham* sebesar 0.9547 dan standar deviasi *Return Saham* adalah 5.85196

1. Uji Asumsi Klasik
Uji Normalitas

Table 2 Hasil Uji One- Sample Kolmogrov Smirnov

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test | | Unstandardized Residual |
|------------------------------------|----------------|-------------------------|
| N | | 17 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | 0E-7 |
| | Std. Deviation | 1.79287205 |
| | Absolute | .104 |
| Most Extreme Differences | Positive | .104 |
| | Negative | -.083 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | .430 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .993 |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Dari uji normalitas menggunakan one sample kolmogrov smirnov diatas menunjukkan bahwa nilai *Kolmogrov- Smirnov* yang diperoleh adalah 0.993 yang berarti lebih besar dari nilai signifikansi 0.05. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai *symp sig* terdistribusi normal, sehingga model regresi memenuhi normalitas.

Uji Kecocokan Model (UJI F)

Tabel 3 Hasil Annova Uji Kecocokan Model (Uji F)

| ANOVA ^a | | | | | |
|--------------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| Model | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 Regression | .532 | 3 | .177 | 2.758 | .047 ^b |
| Residual | 5.466 | 85 | .064 | | |
| Total | 5.998 | 88 | | | |

a. Dependent Variable: Return Saham

b. Predictors: (Constant), Return on Equity, Arus Kas Operasi, Loan to Deposit Ratio

Diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar $0.047 < 0.05$ (*level of significance*) maka model regresi linear berganda cocok menguji pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Regresi Linier Berganda

Tabel 4 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

| Model | | Coefficients ^a | | | t |
|-------|-----------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|
| | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | |
| | | B | Std. Error | Beta | |
| 1 | (Constant) | .045 | .070 | | .640 |
| | Arus Kas Operasi | .000 | .000 | -.052 | -.501 |
| | Loan to Deposit Ratio | -.172 | .063 | -.285 | -2.726 |
| | Return on Equity | .107 | .165 | .067 | .648 |

a. Dependent Variable: Return Saham

- a. Koefesien regresi AKO (X1) bernilai negatif sebesar (-0.052) dapat diartikan bahwa jika tingkat LDR (X2), ROE (3) konstan maka setiap peningkatan AKO sebesar 1 satuan akan menurunkan *Return Saham* sebesar (-0.052)
- b. Koefesien LDR (X2) bernilai negatif sebesar (-0.285) dapat diartikan bahwa jika tingkat AKO (X1), ROE (X3) konstan maka setiap peningkatan LDR sebesar 1 satuan akan menurunkan *Return Saham* sebesar -(0.285)
- c. Koefesien ROE (X3) bernilai positif sebesar (0.067) dapat diartikan bahwa jika tingkat AKO (X1), LDR (X2) konstan maka setiap peningkatan AKO sebesar 1 satuan akan meningkatkan *Return Saham* sebesar (0.067)

Uji Parsial (UJI T)

Tabel 5 Hasil Uji Parsial (T)

- a. Koefisien nilai sig dari variabel Arus Kas Operasi (AKO) sebesar 0.617 lebih besar dari > 0.05 yang artinya hipotesis ditolak. Maka dapat diartikan bahwa AKO tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham*.
- b. Koefisien nilai sig dari variabel *Loan to Deposit Ratio* (LDR) sebesar 0.008 lebih kecil dari < 0.05 dengan nilai koefisien regresi sebesar -0.172. Maka dapat diartikan bahwa LDR berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham*.
- c. Koefisien nilai sig dari variabel *Return on Equity* (ROE) sebesar 0.519 lebih besar dari > 0.05 yang artinya hipotesis ditolak. Maka dapat diartikan bahwa ROE tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham*.

KESIMPULAN

Hasil dari nilai Uji F atau kecocokan model menunjukkan variabel Arus Kas Operasi, *Loan to Deposit Ratio*, *Return on Equity* berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham*. Secara simultan Arus Kas Operasi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Return Saham* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022. *Loan to Deposit Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return Saham* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022. *Return on Equity* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Return Saham* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022.

DAFTAR PUSTAKA

- Adwiyah, Rabiatul. "Reaksi Signal Rasio Profitabilitas Dan Rasio Solvabilitas Terhadap Returnsaham Pada Perusahaanmanufakturyang Terdaftardi Bursaefek Indonesiauntuk Periode2012-2014." *Jurnal Manajemen dan Bisnis (Performa)* 12, no. 2 (2015): 170–84. <https://ejournal.unisba.ac.id/index.php/performa/article/download/3051/1911>.
- Astohar, Astohar, Yuyun Ristianawati, dan Dewi Oktafiani. "Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Return Saham Perbankan Go Public Dengan Nilai Perbankan Sebagai Variabel Intervening." *Among Makarti* 14, no. 1 (2021): 61–77. <https://doi.org/10.52353/ama.v14i1.205>.
- Candra, Chintya Carolina, Suharti, Intan Purnama, dan Rizaldi Putra. "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, dan Arus Kas Operasi terhadap Return Saham Syariah Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index Periode 2016-2020." *LUCRUM: Jurnal Bisnis Terapan* 2, no. 4 (2022): 497–512.
- Devi, Ni Nyoman Sri Jayanti Perwani, dan Luh Gede Sri Artini. "Pengaruh Roe, Der, Per, Dan Nilai Tukar Terhadap Return Saham." *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana* 8, no. 7 (2019): 4183. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i07.p07>.
- Ernayani, Rihfenti, C Prihandoyo, dan Abdiannur Abdiannur. "Perubahan Arus Kas dan Pengaruhnya terhadap Return Saham." *JSHP (Jurnal Sosial Humaniora dan Pendidikan)* 2, no. 1 (2018): 1. <https://doi.org/10.32487/jshp.v2i1.284>.
- Harmono. *MANAJEMEN KEUANGAN BERBASIS BALANCED SCORECARD (Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis)*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009.
- Latif, Zulfa Zakiatul Hidayah; Abdul. "Analisis Net Interest Margin, Non Performing Loan, dan Loan To Deposit Ratio Terhadap Return Saham." *SEIKO : Journal of Management & Business* 4, no. Vol 4, No 3 (2022) (2022): 474–86. <https://doi.org/10.37531/sejaman.v4i3.2670>.
- Sartono, Agus. *Manajemen Keuangan, Teori dan Aplikasi*. Universitas Gaja Mada, Yogyakarta: BPFE- YOGYAKARTA, 1999.
- Stefanie, Stefanie, dan Loh Wenny Setiawati. "Pengaruh Net Profit Margin, Arus Kas Operasi Dan Reputasi Auditor Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Periode 2014-2017." *Ajar* 2, no. 02 (2019): 1–18. <https://doi.org/10.35129/ajar.v2i02.79>.
- TITO MARTA SUGEMA DASUKI. "Pengaruh Arus Kas Operasi, Firm Size, Dan Momentum Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Dalam Indeks Lq 45 Periode 2014 – 2018 Di Bursa Efek Indonesia." *J-Aksi : Jurnal Akuntansi Dan Sistem Informasi* 1, no. 1 (2020): 81–100. <https://doi.org/10.31949/j-aksi.v1i1.177>.
- Wijayanti Paramita Ratna Daniar, Rizal Noviansyah, Sulistyan riza bahtiar. *METODE PENELITIAN KUANTITATIF*. WIDYA GAMA PRESS, 2021. <https://online.fliphtml5.com/zindb/nilv/#p=3>.